

BAB I

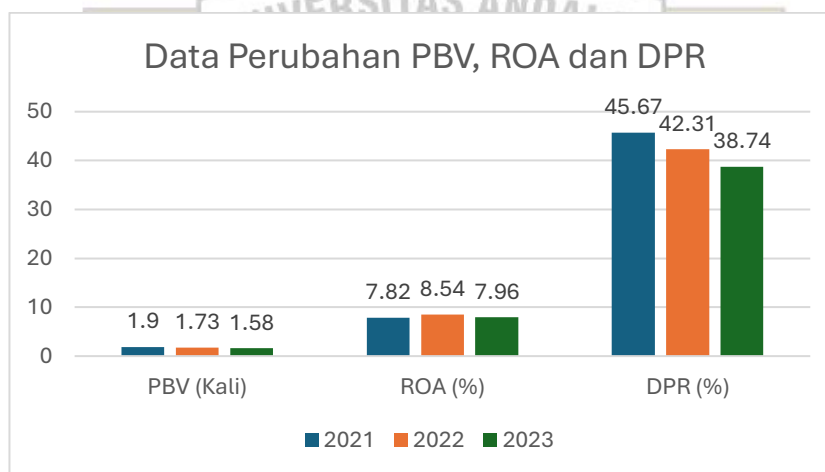
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan integrasi ekonomi global yang semakin pesat telah memperketat persaingan di berbagai bidang industri. Perusahaan dituntut tidak hanya untuk meningkatkan performa keuangannya, tetapi juga untuk menjaga kestabilannya secara berkelanjutan. Hal ini penting agar perusahaan dapat tetap bersaing dalam jangka panjang, memperkuat posisi di pasar, dan menghasilkan nilai tambah yang optimal bagi para pemegang saham. Keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan tercermin dari nilai perusahaan yang dimiliki. Nilai perusahaan menggambarkan penilaian dari investor mengenai keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan secara efisien untuk meningkatkan kinerja, menciptakan nilai tambah, dan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham (Rahmah & Febriani, 2021). Selain menjadi indikator dalam mengevaluasi kinerja keuangan, nilai perusahaan juga menggambarkan kepercayaan pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha serta mencapai pertumbuhan di masa depan. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan tingginya tingkat kepercayaan investor bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memberikan hasil investasi yang menguntungkan sekaligus menjaga prospek pertumbuhan yang berkesinambungan (Lestari et al, 2022). Berdasarkan hal tersebut, nilai perusahaan adalah salah satu faktor utama yang dipertimbangkan oleh investor dalam mengevaluasi dan menetapkan keputusan investasi, dengan orientasi investasi jangka pendek ataupun jangka panjang. Dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan, manajemen perlu mengoptimalkan berbagai aspek keuangan, antara lain melalui peningkatan profitabilitas, optimalisasi efisiensi operasional, serta penetapan kebijakan dividen yang disesuaikan dengan kondisi dan tujuan perusahaan (Simangunsong & Solikhin, 2022).

Fenomena pada perusahaan yang bergerak di bidang subsektor *Food and Beverage* (F&B) menunjukkan adanya fluktuasi nilai perusahaan, profitabilitas, dan

kebijakan dividen. Untuk menilai nilai perusahaan, penelitian ini menerapkan rasio *Price to Book Value* (PBV). Berdasarkan hasil analisis data, nilai PBV di perusahaan subsektor *Food and Beverage* mengalami tren penurunan, yaitu dari 1,90 kali pada tahun 2021 menjadi 1,73 kali pada tahun 2022, kemudian kembali menurun menjadi 1,58 kali pada tahun 2023. Penurunan tersebut mengindikasikan adanya penurunan persepsi atau kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan di subsektor *Food and Beverage*, sehingga mencerminkan melemahnya apresiasi pasar terhadap prospek perusahaan selama periode tersebut..



Gambar 1. 1 Perkembangan Rata-rata PBV, ROA, dan DPR Perusahaan Sektor Food and Beverage

Sumber: Data perusahaan Food and Beverage BEI yang diolah peneliti terdahulu. (Syahridlo et al., 2025)

Sedangkan untuk profitabilitas yang dihitung menggunakan *Return on Assets* (ROA) mengindikasikan pergerakan yang berfluktuasi selama periode penelitian. Nilai ROA tercatat sebesar 7,82% pada tahun 2021, meningkat menjadi 8,54% di tahun 2022, dan kemudian menurun menjadi 7,96% pada tahun 2023. Sementara itu, kebijakan dividen yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tren penurunan secara perlahan, dari 45,67% di tahun 2021 menjadi 42,31% di tahun 2022, dan kemudian kembali menurun menjadi 38,74% pada tahun 2023. Dengan mengamati fenomena ini, terlihat bahwa nilai perusahaan cenderung menurun meskipun profitabilitas mengalami fluktuasi dan kebijakan dividen menunjukkan tren penurunan. Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa dampak profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan masih membutuhkan

kajian yang lebih mendalam, terutama pada perusahaan sektor *Food and Beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Profitabilitas adalah determinan yang berperan dalam pembentukan nilai perusahaan karena mencerminkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan pemanfaatan sumber daya dan pelaksanaan aktivitas operasional yang efektif (Cynthia Yulistin, 2023). Tingginya tingkat profitabilitas menjadi indikasi yang baik bagi pasar karena menunjukkan efisiensi pemanfaatan aset dan kemampuan menciptakan keuntungan yang berkelanjutan. Ukuran profitabilitas pada praktiknya diukur menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), yang masing-masing menggambarkan efisiensi pemanfaatan aset dan tingkat pengembalian kepada pemegang saham (Abet Setyoko, 2020). Sejumlah penelitian terdahulu juga mendukung hubungan searah antara profitabilitas dan nilai perusahaan, sebagaimana dibuktikan dalam riset yang dilakukan oleh (Luh et al., 2017), (Ilhamsyah & Soekotjo, 2017a), serta (Siringo-ringo, 2023) bahwa peningkatan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mencapai laba secara optimal, yang berdampak positif terhadap kepercayaan investor dan peningkatan nilai perusahaan.

Faktor lain yang turut memengaruhi nilai perusahaan selain profitabilitas adalah kebijakan dividen. Kebijakan ini meliputi keputusan terkait alokasi laba bersih, yaitu menentukan bagian laba yang akan didistribusikan sebagai dividen dan untuk pembiayaan kegiatan investasi dan pengembangan usaha (Rosmawati et al., 2023). Bagi investor, dividen dipandang sebagai wujud pengembalian atas investasi yang telah dilakukan sehingga penerapan kebijakan dividen yang konsisten dan cenderung meningkat dapat mencerminkan stabilitas kinerja perusahaan serta meningkatkan keyakinan investor terhadap potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan (Izdihar et al., 2020).

Terlepas dari hal tersebut, Sejumlah penelitian terdahulu mengindikasikan perbedaan pandangan Priambudi et al., (2023) mengemukakan bahwa besarnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham mampu mendorong peningkatan nilai perusahaan karena dipandang sebagai indikator kondisi keuangan yang sehat. Sebaliknya, Hairudin et al. (2020) berpendapat bahwa menahan laba untuk

reinvestasi dapat memberikan manfaat jangka panjang. Selanjutnya, Evilia & Irly, (2022) mengindikasikan hubungan positif antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan, sebaliknya Analisa, (2011) menemukan bahwa hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan tidak signifikan. Perbedaan temuan penelitian tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan belum dapat dijelaskan secara konsisten. Hal ini dapat dipengaruhi oleh perbedaan karakteristik industri dan kondisi pasar modal pada masing-masing penelitian.

Dalam menilai kondisi perusahaan, investor umumnya memperhatikan dua faktor penting, yaitu tingkat profitabilitas dan kebijakan dividen, memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan serta peluang perkembangannya di masa mendatang (Susetyo & Febriyanti, 2023). Selain itu, sebelumnya mengindikasikan adanya ketidakseragaman dalam temuan terkait pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, sehingga menarik untuk diteliti kembali guna memperoleh bukti empiris yang lebih komprehensif, khususnya dalam konteks sektor industri yang berbeda (Sintyana et al., 2019).

Berdasarkan adanya perbedaan temuan pada berbagai penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan di sektor *Food and Beverage* (F&B) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama rentang waktu 2022 hingga 2024. Sektor F&B dipilih karena menunjukkan tingkat permintaan yang relatif konsisten meskipun dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kenaikan biaya produksi, inflasi, dan perubahan daya beli masyarakat (Ahmadi & Widhiastuti, 2023). Selain itu, sektor F&B juga memberikan peranan yang signifikan dalam mendukung perekonomian Indonesia serta menjadi salah satu sektor yang menarik minat investor di pasar modal. Selain itu, sektor ini tercatat sebagai sektor strategis yang menopang pertumbuhan ekonomi nasional dan terus menunjukkan pertumbuhan positif pasca pandemi Covid-19 (Meliani et al., 2024).

Periode 2022–2024 dipilih karena merupakan fase pemulihan ekonomi setelah pandemi Covid-19. Pada periode tersebut, aktivitas konsumsi masyarakat, mobilitas, serta kinerja industri mulai kembali meningkat. Pada periode tersebut,

sektor akomodasi serta makanan dan minuman mengalami pertumbuhan yang signifikan seiring pulihnya aktivitas ekonomi nasional (Sri Mulyani et al., 2022). Selain itu, perusahaan sektor F&B menghadapi berbagai dinamika seperti perubahan tingkat profitabilitas, kebijakan dividen, kenaikan biaya bahan baku, inflasi, serta fluktuasi harga saham yang memengaruhi nilai perusahaan di pasar modal (Anggraini & Yan Nyale, 2022). Oleh karena itu, periode 2022–2024 dinilai tepat untuk dianalisis guna melihat bagaimana profitabilitas dan kebijakan dividen memengaruhi nilai perusahaan pada masa transisi dan pemulihan ekonomi. Dengan demikian, diharapkan studi ini dapat memperluas wawasan dan menyajikan gambaran empiris yang lebih lengkap mengenai dampak profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sektor F&B yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka didapatkan rumusan penelitian yaitu

1. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *Food and beverage* yang terdaftar di BEI?
2. Apakah terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *Food and beverage* yang terdaftar di BEI?
3. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *Food and beverage* yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *Food and beverage* yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *Food and beverage* yang terdaftar di BEI.

3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *Food and beverage* yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memperluas kajian di bidang manajemen keuangan dan pasar modal. Temuan penelitian diharapkan mampu menambah literatur empiris mengenai hubungan antara profitabilitas, kebijakan dividen, dan nilai perusahaan, serta menjadi bahan evaluasi dan pembandingan terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu. Di samping itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya dalam mengkaji determinan nilai perusahaan, khususnya pada perusahaan sektor *Food and Beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Manajemen Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan kebijakan keuangan yang sesuai, khususnya terkait pengelolaan laba dan penetapan kebijakan dividen. Kebijakan yang terbaik diharapkan dapat memperkuat kepercayaan investor dan juga merangsang kenaikan nilai perusahaan di pasar modal.

b. Bagi Investor dan Calon Investor

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh investor sebagai salah satu acuan dalam proses pengambilan keputusan investasi. Dengan memahami peran profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, investor akan mampu melakukan analisis yang lebih akurat mengenai kondisi keuangan dan prospek perusahaan di masa depan.

c. Bagi Regulator dan Pihak Bursa Efek Indonesia (BEI)

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Temuan penelitian diharapkan dapat menjadi masukan dalam mengevaluasi serta menyusun kebijakan yang

berorientasi pada peningkatan transparansi, stabilitas, dan efisiensi pasar modal nasional.

d. Bagi Mahasiswa dan Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat referensi bagi mahasiswa dan peneliti dalam mengembangkan penelitian lanjutan mengenai determinan nilai perusahaan. Penelitian berikutnya dapat memperluas kajian memasukkan variabel independen lainnya, memperpanjang rentang waktu penelitian, atau menggunakan objek penelitian dari sektor industri yang berbeda sehingga diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

1.5 Sistematika Penelitian

Skripsi ini disusun ke dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian bagi berbagai pihak, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori serta konsep dasar yang menjadi landasan penelitian, memaparkan hasil-hasil penelitian terdahulu, menyajikan kerangka teoritis, dan mengarahkan pada perumusan hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini menguraikan desain penelitian, variabel dan definisi operasional, populasi, sampel beserta teknik pengambilannya, jenis data dan metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil pengujian hipotesis serta interpretasi dari hasil yang didapatkan.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan penelitian, implikasi yang dihasilkan, keterbatasan yang dihadapi, serta saran bagi penelitian selanjutnya.